

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai suatu topik atau fenomena melalui suatu proses yang sistematis. Secara umum terdapat tiga metode penelitian yang umum digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, dan metode penelitian kombinasi.<sup>1</sup> Adapun metode yang sering digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel.<sup>2</sup> Variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrumen penelitian yang dikuantitatifkan sehingga memperoleh data yang terdiri dari angka dan dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Sedangkan Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan memahami serta menjelaskan suatu fenomena sosial melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam fenomena tersebut.<sup>3</sup> Pada penelitian kualitatif, terdiri dari berbagai teknik pengumpulan data diantaranya ;

1. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian.

---

<sup>1</sup> Strijker, “Research methods in rural studies: Qualitative, quantitative and mixed methods”, *Journal of Rural Studies* Vol. 78 No. 5, 2020, 264

<sup>2</sup> Ifah Rofiqoh Zuhawati, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar) 2020, 3

<sup>3</sup> Ardiansyah, “Teknik Pengumpulan Data Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif”, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1 No. 2, 2023, 3

2. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian.
3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan peninjauan langsung ke lokasi anggota KWT Cendrawasih yang terdapat di beberapa titik di Desa Rombasan. Kegiatan ini termasuk dalam model *field research* yang merupakan jenis penelitian yang mempelajari fenomena di dalam lingkungan yang alamiah.<sup>4</sup> Hal itu berarti bahwa primernya merupakan data yang berasal dari lapangan sehingga data yang didapat sesuai dengan realita. Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Deskriptif dalam penelitian kualitatif menggambarkan suatu peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti.<sup>5</sup> Analisis data dalam penelitian ini diarahkan untuk menemukan pengetahuan maupun teori pada penelitian terdahulu baik melalui buku, jurnal nasional maupun jurnal internasional. Pada akhirnya, data yang dianalisis dapat diklasifikasikan sehingga akan menemukan kesamaan dan perbedaan, memberikan pandangan dan menggabungkan.

## B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam pendekatan kualitatif bersifat mutlak. Hal ini dikarenakan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam

---

<sup>4</sup> Ellen Mahendra Agatha, "Program Pendayagunaan Masyarakat pada Kegiatan Innovation LMI Weeks 2023", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 3 No. 1, 2023, 235.

<sup>5</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", *"Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 7 No. 1, 2023, 2898

pengumpulan data. Dalam pelaksanaanya, peneliti akan berinteraksi dengan lingkungan baik manusia maupun non manusia yang ada dalam lingkup penelitian di lapangan. Tentunya peneliti memerlukan instrument lain untuk mendukung pengumpulan data. Adapun Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedomanobservasi dan sebagainya) dapat digunakan sebagai pendukung tugas peneliti, namun memiliki fungsi yang terbatas.<sup>6</sup> Peneliti melakukan observasi secara langsung pada KWT Cendrawasih, agar fokus penelitian lebih jelas, maka dukungan dari instrumen penelitian lain diperlukan dengan harapan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang ditemukan melalui observasi dan wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa peneliti berperan penting karena menjadi instrumen utama, sedangkan instrumen non manusia bersifat sebagai data pelengkap.

### C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti harus menunjukkan tempat dimana lokasi penelitian untuk menyelidiki situasi tersebut. Adapun lokasi penelitian ini adalah Kelompok Wanita Tani Cendrawasih di desa Rombasan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep sebagai objek penelitian.

### D. Sumber data

Sumber data disebut juga dengan sumber penelitian. Sumber data merupakan suatu subjek perolehan data. Sumber data dapat juga

---

<sup>6</sup> Talha Alhamid, “ Instrumen Pengumpulan Data”, *Resume Program Studi Ekonomi Islam STAIN Sorong*, 2019, 2

didefinisikan sebagai benda maupun orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Perolehan informasi tersebut yang kemudian disebut dengan data. Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak yang terdiri dari kata, ungkapan, kalimat, dan tindakan. Ada tiga jenis sumber data yang disingkat dengan 3P, yaitu (1) *person* (sumber data berupa orang), (2) *place* (sumber data berupa tempat atau wilayah), dan (3) *paper* (sumber data berupa simbol seperti angka, huruf, gambar atau simbol-simbol lain).<sup>7</sup> Sumber data tersebut yang juga digunakan peneliti dengan penjelasan sebagai berikut :

1. *Person*, merupakan data yang diperoleh secara langsung dilapangan melalui informan atau narasumber anggota Kelompok Wanita Tani Cendrawasih.
2. *Place*, merupakan data yang diperoleh dari suatu wilayah atau tempat untuk menunjang kelengkapan data.
3. *Paper*, merupakan sumber data tambahan yang diperoleh tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain sebelumnya. Seperti buku, dokumen, foto, dan lain-lain. Dalam hal ini, yang menjadi data sekunder adalah literatur yang berkaitan mengenai pengelolaan Kelompok Wanita Tani.

#### **E. Informan Penelitian**

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini :

---

<sup>7</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin : Antasari Press), 2011, 60.

**Tabel 3.**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1.	Busyiman	Penyuluhan Pertanian Lapangan Desa Rombasan
2.	Rusdiyatun	Ketua KWT Cendrawasih
3.	Riqiyah	Sekretaris
4.	Supyana	Bendahara
5.	Sri Wahyuni	Sie Pertanian
6.	Atwa	Sie Hutbun
7.	Subah	Peternakan
8.	Marsiyah	Sie Saprodi
9.	Restuwasihi	Anggota
10.	Amsatun	Anggota
11.	Icun	Anggota
12.	Misrati	Anggota
13.	Sanah	Anggota
14.	Insiyah	Anggota
15.	Seya	Anggota
16.	Astema	Anggota
17.	Tiwah	Anggota
18.	Jemar	Anggota
19.	Imsatun	Anggota
20.	Rusah	Anggota

21.	Sawa	Anggota
22.	Matus	Anggota
23.	Supah	Anggota
24.	Halimah	Anggota

## F. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan rangkaian proses dalam suatu penelitian yang penting untuk dipelajari. Teknik pengumpulan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditentukan. Kesalahan dalam mengumpulkan data berdampak pada penelitian yang berpotensi menjadi tidak relevan sehingga menyia-nyiakan waktu. Dalam memperoleh sumber data lapangan guna menjelaskan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diteliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara), merupakan teknik pengumpulan data menggunakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian kepada narasumber yakni anggota Kelompok Wanita Tani Cendrawasih. Menurut Syafrida hal yang harus diperhatikan dalam wawancara yaitu sebagai berikut:<sup>8</sup>
  - a. Subjek atau responden penelitian yang berhubungan dengan penelitian.
  - b. Pernyataan responden harus benar dan dapat dipercaya
  - c. Responden harus mengerti dengan topik yang dibicarakan oleh peneliti

---

<sup>8</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan : KBM Indonesia), 2022, 29

2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati kegiatan Kelompok Wanita Tani secara langsung. Menurut Hardani observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung.<sup>9</sup> Setelah itu peneliti dapat menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain.
3. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang telah dilalui.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto ketika peneliti mewawancara informan, dan observasi lapangan yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil Dokumentasi dapat melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menurut output wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sebagai akibatnya bisa gampang dipahami dan temuannya bisa diinformasikan pada orang lain. Analisis data model interaktif yang dikemukakan Miles mengatakan bahwa tiga komponen dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam model analisis ini, analisis data sudah mulai dilakukan ketika proses pengumpulan data berlangsung di lapangan dan analisis data dilakukan dalam bentuk siklus. Analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan secara terus-menerus hingga peneliti

---

<sup>9</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 304.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta), 314.

dapat menarik kesimpulan akhir. Apabila kesimpulan peneliti yang ditarik masih kurang meyakinkan, maka peneliti dapat mengulang kembali langkah penelitian dari awal.

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperlukan dalam penelitian sudah terkumpul. Sehingga peneliti dapat melakukan analisis pada data tersebut. Adapun analisis data yang dipakai peneliti antara lain:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data memiliki definisi sebagai proses pemilihan, pemasaran, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung, bahkan reduksi data berlanjut sampai laporan akhir tersusun lengkap. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian kedepannya.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini, peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (display) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa penelitian kualitatif banyak menyusun teks naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan cara mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada. Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan selanjutnya peneliti mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang diangkat. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat memberikan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

## H. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data adalah sebuah konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas data menurut versi positivisme yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya. Dalam paradigma kualitatif peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan yang dihadapi atau isu-isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Ketekunan pengamatan ini adalah metode yang dilakukan peneliti di Kelompok Wanita Tani Cendrawasih dalam perannya meningkatkan pendapatan

masyarakat. Dengan ketekunan pengamatan diharapkan akan menemukan hasil yang benar-benar valid dari data yang sudah diperoleh oleh peneliti.

## 2. Triangulasi

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah didapatkan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu yang dijelaskan sebagai berikut :

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber-sumber, yakni selain wawancara dengan beberapa pihak KWT Cendrawasih.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Metode ini digunakan agar data yang diperoleh dapat menghasilkan data yang valid.

### c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

### 4. Perpanjangan Keikutsertaan Atau Pengamatan

Perpanjangan Keikutsertaan atau Pengamatan Peneliti dengan perpanjangan keikutsertaan akan semakin banyak mempelajari kebudayaan setempat, dapat menguji kebenaran informasi yang telah didapatkan serta dapat membangun kepercayaan subjek. Perpanjangan keikutsertaan ini juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

### 5. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini digunakan agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan kesempatan awal yang baik untuk hasil yang lebih baik.

### 6. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, biasanya dalam bentuk dokumentasi saat penelitian berlangsung.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian , peneliti menggunakan empat tahapan diantaranya:

### 1. Tahap Sebelum Ke Lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Melakukan perizinan dialog dengan ketua kelompok
- b. Menyusun proposal sebagai kajian dasar untuk melakukan penelitian
- c. Konsultasi dosen pembimbing
- d. Mengurus perizinan
- e. Menyiapkan pedoman wawancara
- f. Menyiapkan buku catatan hasil wawancara
- g. Menyiapkan beberapa peralatan untuk dokumentasi penelitian
- h. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini adalah dengan melaksanakan penelitian pada materi dengan cara:

1. Melakukan wawancara terhadap objek penelitian
2. Meminta arsip yang dibutuhkan
3. Melakukan dokumentasi beberapa fenomena yang berkaitan dengan penelitian.

## 2. Tahap Analisis Data

Tahap ini adalah kegiatan yang dilakukan dengan menganalisis hasil wawancara yang disambungkan dengan catatan pada penelitian lapangan dan dengan arsip yang ada, kemudian peneliti melakukan pengolahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses hasil analisis.

## 3. Tahap Penulisan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Revisi hasil konsultasi
- d. Melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk diujikan